

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dengan judul hubungan antara tingkat stres dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari hasil distribusi frekuensi stres pada mahasiswa teknik mesin di Politeknik Negeri Samarinda didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang mengalami stres terbanyak terdapat pada tingkat sedang yaitu sejumlah 132 orang dengan persentase (71,4%).
- b. Dari hasil distribusi frekuensi mengenai sikap terhadap alkohol di kalangan mahasiswa teknik mesin di Politeknik Negeri Samarinda menunjukkan bahwa terdapat 101 mahasiswa dengan sikap positif terhadap alkohol dengan persentase (54,6%).
- c. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman rank, diperoleh nilai sebesar 0,000 dimana nilai $p\text{-value} < 0,05$, yang artinya terdapat hubungan antara variabel Tingkat Stres dengan Sikap terhadap alkohol pada mahasiswa jurusan teknik mesin. Selain itu, nilai koefisien korelasi adalah 0,272**, menunjukkan hubungan yang rendah antara kedua variabel tersebut. Arah hubungannya bersifat positif, yang berarti semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa teknik mesin di Politeknik Negeri Samarinda, maka

cenderung semakin meningkat pula sikap positif mereka terhadap alkohol.

4.2 Saran

- a. Bagi Politeknik Negeri Samarinda, diharapkan agar kedepannya dapat memberikan penyuluhan tentang kesehatan terutama pembahasan tentang bahaya alkohol sebagai upaya peningkatan pemahaman. Mahasiswa agar dapat lebih memperhatikan dan menjaga kesehatan.
- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan kepada mahasiswa yang sedang mengalami gejala stres untuk melampiaskan kepada hal-hal bersifat positif agar tidak terjerumus melakukan penyalahgunaan alkohol.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat melakukan studi pada faktor-faktor tambahan yang menyebabkan penggunaan alkohol pada remaja, beserta konsekuensi yang timbul dari penggunaan tersebut.